

GAMBARAN SIKAP REMAJA TENTANG ANTISIPASI PELECEHAN VIRTUAL PADA EDUKASI MELALUI *E-BOOKLET* DI SMP N 2 PANGGANG

Khoirunnisa Fani Larasati¹, Yani Widyastuti², Dyah Noviawati Setya Arum³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III, Yogyakarta
Email: fanilarass05@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pelecehan virtual merupakan salah satu bentuk kekerasan yang marak terjadi di era digital, terutama di kalangan remaja. Kasus pelecehan virtual di Yogyakarta meningkat dari 18% pada 2021 dan terus terjadi di lima kabupaten pada 2022-2023, dengan Kabupaten Gunungkidul memiliki prevalensi tertinggi sekitar 33-34%. Masa remaja adalah tahap penting dalam pembentukan sikap yang akan memengaruhi perilaku di masa depan. Di tengah perkembangan teknologi dan pengaruh sosial yang kuat, sikap remaja cenderung cepat berubah dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Edukasi yang tepat menjadi kunci penting dalam upaya pencegahan dan antisipasi terhadap risiko tersebut.

Tujuan: Mengetahui gambaran sikap remaja tentang antisipasi pelecehan virtual pada edukasi melalui *e-booklet* di SMP N 2 Panggang

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX SMP 2 Panggang sebanyak 60 responden. Jenis data menggunakan data primer diambil dengan instrument kuesioner. Kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis menggunakan analisis deskriptif.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sikap sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan *e-booklet*. Sebelum diberikan edukasi sebagian besar remaja menunjukkan sikap negatif terhadap antisipasi pelecehan virtual, yaitu sebanyak 32 orang (53,3%), sedangkan yang memiliki sikap positif sebanyak 28 orang (46,7%). Setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan jumlah remaja yang menunjukkan sikap positif, yaitu sebanyak 34 orang (56,7%), sedangkan yang memiliki sikap negatif menurun menjadi 26 orang (43,3%).

Kesimpulan: Ada peningkatan sikap positif setelah diberikan edukasi *e-booklet* tentang pelecehan virtual.

Kata Kunci: Edukasi, *e-booklet*, pelecehan virtual, remaja

**A DESCRIPTION OF ADOLESCENT'S ATTITUDES TOWARD
ANTICIPATING VIRTUAL HARASSMENT IN EDUCATION THROUGH E-
BOOKLETS AT SMP N 2 PANGGANG**

Khoirunnisa Fani Larasati¹, Yani Widyastuti², Dyah Noviawati Setya Arum³
^{1,2,3}Midwifery Department, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III, Yogyakarta
Email:fanilarass05@gmail.com

ABSTRACT

Background: Virtual harassment was one form of violence that is rampant in the digital era, especially among teenagers. Virtual harassment cases in Yogyakarta increased from 18% in 2021 and continued to occur in five districts in 2022-2023, with Gunungkidul Regency having the highest prevalence of around 33-34%. Adolescence is an important stage in the formation of attitudes that will influence future behavior. Amidst technological developments and strong social influences, adolescent attitudes tend to change quickly and are influenced by many factors. Proper education is an important key in efforts to prevent and anticipate these risks.

Objective: Knowing the picture of adolescents' attitudes about anticipating virtual harassment in education through e-booklet at SMP N 2 Panggang

Method: This study used a design cross sectional. The subjects of this study were 60 respondents from grade VIII and IX of SMP 2 Panggang. The type of data used was primary data taken using a questionnaire instrument. The questionnaire was tested for validity and reliability. The analysis used descriptive analysis.

Results: The results of the study showed that there was an increase in attitudes before and after being given education with the booklet. Most teenagers showed negative attitudes towards anticipating virtual harassment, namely 32 people (53.3%), while those who had positive attitudes were 28 people (46.7%). After being given education, there was an increase in the number of teenagers who showed positive attitudes, namely 34 people (56.7%), while those who had negative attitudes decreased to 26 people (43.3%).

Conclusion: There was an increase in positive attitudes after being given education-e-booklet about virtual harassment.

Keywords: Education, e-booklet, virtual harassment, teenagers